

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis telah mencapai beberapa tujuan yang diharapkan dari pembuatan karya ini. Penulis telah menghasilkan karya jurnalistik berbentuk suara bernama siniar *AKSES (Atasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi)* dengan menggabungkan format *educational piece*, *single host talk*, dan *interview* yang dikemas menggunakan gaya bercerita (*storytelling*) dan *vox pop*. Total lamanya penulis membuat karya ini adalah 5 bulan, dari Februari–Juni 2023. Berdasarkan riset, wawancara ahli, dan *vox pop*, siniar *AKSES* menunjukkan bahwa memang masih banyak masyarakat yang miskonsepsi dengan pendidikan seksual. Terlebih, banyak individu yang belum mendapatkan dan mengajarkan pendidikan seksual secara komprehensif.

Penulis juga telah memublikasikan hasil produksi siniar *AKSES* dengan topik kesehatan seksual dan reproduksi melalui platform Spotify. Melalui siniar ini, setidaknya penulis telah berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat soal pentingnya kesehatan seksual dan reproduksi lewat pesan edukasi yang disampaikan dalam siniar. Selain itu, karya jurnalistik siniar *AKSES* ini telah bekerja sama dengan portal berita milik *IDN Media*, yaitu *Popmama.com* dalam hal menyalurkan isi pesan dari topik-topik yang dibahas di setiap episode siniar *AKSES*.

Siniar yang memiliki total durasi selamat 64 menit ditambah durasi *trailer* selama 2 menit, telah memperoleh 146 kali pemutaran dalam waktu 10 hari sejak awal penayangannya. Secara total, angka tersebut sudah mencapai tujuan jumlah pendengar yang diharapkan yaitu mendapat 100 pendengar dalam satu minggu. Hanya saja, jumlah pendengar di ketiga episode siniar *AKSES* tidak sama rata di setiap episodenya. Ke depannya, penulis sangat berharap karya siniar ini dapat menjadi sarana atau sumber informasi yang disosialisasikan khususnya untuk remaja dan dewasa muda. Penulis juga berharap agar generasi ke generasi dapat memahami secara penuh tentang konsep dari pendidikan seksual itu sendiri, tidak

merasa tabu untuk membicarakannya, hingga menyadari pentingnya kesehatan reproduksi. Maka dari itu, dengan memahami konsep dari pendidikan seksual ini pula diharapkan dapat mengurangi angka pelecehan seksual, seks bebas, aborsi, pernikahan dini, dan sebagainya.

5.2 Saran

Sebagai mahasiswa yang menimba ilmu di Program Studi Jurnalistik, penulis memiliki beberapa saran bagi mahasiswa atau jurnalis muda lainnya yang ingin membuat karya jurnalistik berbasis audio. Pertama, produksi pembuatan siniar harus dilakukan dengan melakukan riset dan persiapan yang matang untuk menghasilkan karya yang berkualitas baik. Mulai dari perencanaan, penulis melakukan riset mendalam terkait pemilihan topik dan juga calon narasumber. Penulis menyarankan untuk membuat daftar calon narasumber dengan baik dan melakukan riset mendalam apakah narasumber tersebut sekiranya dapat memberikan jawaban yang dibutuhkan atau tidak. Selain itu, penting menyiapkan narasumber cadangan untuk mengantisipasi apabila target narasumber yang dituju tidak merespons atau tidak bersedia diwawancarai. Berdasarkan pengalaman, penulis melakukan riset calon narasumber melalui berbagai media sosial seperti Instagram, LinkedIn, artikel, dsb. Penulis juga menyarankan untuk meminta rekomendasi narasumber apabila calon narasumber yang dihubungi berhalangan atau tidak bersedia. Proses wawancara sendiri memakan cukup banyak waktu dan bisa saja terjadi pembatalan. Maka dari itu, sebaiknya menghubungi narasumber jauh-jauh hari untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kedua, membuat karya jurnalistik berbasis audio bukan hanya sekedar bercerita, berdialog, mengobrol, atau bertukar pikiran dengan narasumber. Di dalamnya terdapat proses riset mendalam terkait topik yang diangkat. Proses tersebut cukup menyita waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Ada pula beberapa rancangan yang telah disusun terkadang tidak berjalan sesuai rencana, misalnya terjadi kesalahan teknis dalam rekaman *vox pop*. Oleh karena itu, sebaiknya penting untuk memastikan atau mengecek ulang persiapan yang telah direncanakan. Penulis juga menyarankan untuk mendengarkan banyak referensi siniar maupun radio agar

memahami bagaimana karakteristik dan kualitas dari produk audio itu sendiri. Hal ini dikarenakan membuat karya audio tidak semudah hanya merekam suara, tetapi bagaimana suara itu dapat menciptakan visualisasi sendiri bagi pendengarnya.

Ketiga, jika tertarik dengan isu kesehatan seksual dan reproduksi, penulis menyarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam dari setiap poin-poin topik terutama yang ada pada materi pendidikan seksual komprehensif oleh UNESCO dkk. Dalam poin-poin tersebut, terdapat banyak topik yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya jurnalistik menarik dan edukatif. Salah satunya, masalah hak otonomi tubuh yang dapat dikaitkan dengan kasus-kasus kekerasan seksual.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA